

GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK DAN EFEK SAMPINGNYA TERHADAP SALURAN PENCERNAAN PADA PASIEN THT PENDERITA OTITIS MEDIA DAN OTITIS EKSTERNA DI POLIKLINIK RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRAK

Otitis merupakan peradangan yang terjadi pada telinga. Otitis dibagi menjadi otitis eksterna (OE) dan otitis media (OM) berdasarkan lokasi anatominya. Analgetik merupakan obat pilihan utama karena salah satu gejala yang dapat menjadi tanda adanya penyakit telinga diantaranya nyeri. Penyesuaian dosis dan analisis resiko penting dilakukan terutama pada pasien anak-anak untuk menjamin efikasi obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penggunaan obat analgetik pada pasien THT penderita otitis di poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang dan melihat efek samping yang ditimbulkan terhadap saluran pencernaan. Penelitian ini dilakukan pada pasien yang menerima analgetik dilihat dari catatan rekam medik pada bulan Januari – Juni 2013 serta melalui kuisioner pada bulan Januari – Februari 2014. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan jumlah sampel untuk rekam medik sebanyak 46 pasien dan sampel untuk kuisioner sebanyak 18 orang. Data diolah secara deskriptif serta dilakukan perhitungan jumlah persentase dan disajikan dalam bentuk tabulasi.

Dari penelitian didapatkan bahwa jenis analgetik yang dipakai adalah parasetamol, ibuprofen, dan asam mefenamat. Ditemukan tepat obat sebesar 89,13%, tepat dosis sebesar 63,04%, tepat interval sebesar 100%, dan tepat penderita 100%. Efek samping akibat penggunaan analgetika yang berhubungan dengan keluhan gangguan gastrointestinal yaitu mual sebesar 72,3% (13 orang) dan diikuti dengan muntah dan rasa tidak enak di perut bagian atas masing-masing sebesar 33,33% (6 orang). Tingkat keparahan dispepsia akibat efek samping analgetika diperoleh derajat ringan sebesar 66,7% (12 orang), derajat sedang sebesar 11,11% (2 orang), dan tidak didapati pasien dengan derajat dispepsia berat.

Kata kunci: otitis, analgetik, dispepsia

OVERVIEW ANALGESIC DRUG USE AND SIDE EFFECTS IN PATIENTS WITH GASTROINTESTINAL AGAINST ENT PATIENTS WITH OTITIS MEDIA AND OTITIS EXTERNA IN POLYCLINIC HOSPITAL DR. M. DJAMIL PADANG

ABSTRACT

Otitis is an inflammation of the ear which divided into otitis externa (OE) and otitis media (OM) based on anatomic location. Analgesics are the best medicine to choose because one of the symptoms of ear disease is feeling the pain. The dosage adjustments and risk analysis is especially important within pediatric patients to ensure the efficacy of the drug. The purpose of this study was to describe the use of analgesic medicines for patients who have otitis disease in the clinic of Dr. M. Djamil Hospital in Padang to see the side effects of the digestive tract. This study was conducted in patients who received analgesics seen from a medical record in January until June 2013, and through questionnaires in January until February 2014. This type of research was descriptive with a sample of medical records 46 patients and samples to the questionnaires 18 respondents. The data were processed descriptively as well as the calculation of percentages and presented in tabular form.

The result showed that the type of analgesic which has been used for this research was paracetamol, ibuprofen, and mefenamic acid. This study found the right medication accounted by 89.13%, 63.04% of the appropriate dose, 100% of the right interval, and 100% for appropriate patient. Moreover, side effects due to the use of analgesics which have influence by gastrointestinal disorders were nausea complaints at 72.3% (13 respondents), followed by vomiting and discomfort in the upper abdomen accounted by 33.33% (6 people). The severity of dyspepsia due to adverse events mild analgesic obtained 66.7% (12 people), moderate amounting to 11.11% (2people), and none of patients were found with severe dyspepsia degrees.

Keywords: otitis, analgetik, and dispepsia.